

Economic Update – Harga Minyak Dunia Meningkatkan Signifikan Akibat Eskalasi Konflik Geopolitik

Harga minyak dunia meningkat signifikan setelah menyentuh level terendah dalam empat tahun terakhir. Sebelumnya, harga minyak Brent mencapai titik terendah selama empat tahun terakhir, yaitu USD60,2 per barel pada Februari 2021. Pada 13 Juni 2025, harga minyak meningkat sebesar 7% menjadi USD74 per barel dibandingkan hari sebelumnya yang sebesar USD69 per barel. Hal ini disebabkan oleh Israel memulai perang dengan melakukan operasi *rising lion* pada 13 Juni 2025 yang menyerang fasilitas nuklir Iran. Di sisi lain, Iran melakukan serangan balasan pada hari yang sama, mengakibatkan tensi geopolitik semakin meningkat dan harga minyak melonjak di tengah isu *oversupply* minyak global.

Pasar minyak dunia diproyeksikan mengalami *oversupply* pada tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh proyeksi permintaan minyak yang masih berada di bawah tingkat produksi global. Berdasarkan laporan International Energy Agency (IEA), diperkirakan akan terjadi surplus pasokan minyak sebesar 420 ribu barel per hari pada tahun 2025. Laporan tersebut menunjukkan bahwa produksi minyak global tahun 2025 diperkirakan menyentuh 104 juta barel per hari, sementara konsumsi global diperkirakan hanya akan mencapai 103 juta barel per hari.

Harga minyak Brent meningkat 3,5% YTD per 20 Juni 2025, menjadi USD77,2/barel. Harga minyak diperkirakan masih akan meningkat dalam jangka pendek karena eskalasi konflik geopolitik. Pasalnya, pada hari Minggu 22 Juni 2025, Amerika Serikat mengonfirmasi bahwa mereka berhasil menyerang tiga situs nuklir Iran yaitu Natanz, Isfahan, dan Fordow. Namun, secara year-on-year (YoY) harga minyak Brent masih terkoreksi sebesar -19,4% YoY. Hal ini mencerminkan kondisi fundamental minyak global yang mengalami *oversupply*.

Kami memperkirakan harga rata-rata minyak mentah Brent pada 2025 sebesar USD70,6/barel. Proyeksi tersebut merupakan skenario *baseline*. Namun, kami juga melihat bahwa harga minyak dapat melebihi harga pada skenario *baseline* jika tensi konflik geopolitik semakin meningkat. Hal ini dapat ditandai dengan terus terjadinya serangan balasan dan bergabungnya negara besar lain seperti Tiongkok dan Rusia dalam perang. Hal ini akan berdampak pada wilayah perang yang meluas sehingga berpotensi mengganggu produksi dan distribusi minyak global secara signifikan. (mrs)

Key Indicators

Market Perception	20-June-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	81.96	76.88	78.89
Indonesia CDS 10Y	132.64	127.81	128.84
VIX Index	20.62	20.82	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,385	↑	-0.06% 1.76%
EUR/USD	1.1523	↑	0.24% 11.29%
GBP/USD	1.3451	↓	-0.10% 7.47%
USD/JPY	146.09	↓	0.44% -7.07%
AUD/USD	0.6452	↓	-0.46% 4.27%
USD/SGD	1.287	↑	-0.01% -5.76%
USD/HKD	7.850	-	0.00% 1.05%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.18	↓	-1.202 -100.42
JIBOR - 3M	6.44	↓	-0.513 -47.96
JIBOR - 6M	6.54	↓	-0.384 -52.22
SOFR - 3M*	4.32	↑	0.479 1.86
SOFR - 6M*	4.25	↑	0.661 -0.48

Interest Rate			
BI Rate	5.50%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.57%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.96%	US Treasury 10 Y	4.38%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	FHFA House Price Index MoM	-0.1%	-0.1%	24-Jun
US	Conf. Board Consumer Confidence	99.8	98	24-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	77.0/bbl	↓ -2.33%	3.18%
Gold (Composite)	3,368.4/t.oz	↓ -0.07%	28.34%
Coal (Newcastle)	106.6/ton	↓ -0.37%	-14.89%
Nickel (LME)	15,011.0/ton	↓ -0.30%	-2.07%
Copper (LME)	9,633.5/ton	↑ 0.19%	9.87%
CPO (Malaysia FOB)	957.2/ton	↑ 0.02%	-11.92%
Tin (LME)	32,683.0/ton	↑ 2.11%	12.38%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	↓ -1.53%	-18.29%
Cocoa (ICE US)	8,459.0/ton	↓ -12.61%	-27.55%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.02	0.30	-8.60
FR0098	Jun-38	7.13	6.89	0.80	-17.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.70	0.50	-27.10
FR0101	Apr-29	6.88	6.33	0.20	-66.00

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.53	0.70	-4.70
ROI 10 Y	5.26	1.70	44.30

Pemerintah mulai menyusun skema untuk mengimpor sapi perah dan sapi pedaging pada tahun 2025. (Kontan, 23 Juni 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of June 18, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu (20/06). Indeks Dow Jones menguat 0,08% ke posisi 42.206,8 (-0,79% ytd) dan S&P melemah sebesar 0,22% ke posisi 5.967,8 (+1,47% ytd). Hal tersebut memperlihatkan sikap wait and see investor di tengah sejumlah isu strategis mencakup meningkatnya potensi keikutsertaan serangan AS terhadap Iran, yang menimbulkan kekhawatiran akan keterlibatan militer langsung dan dampaknya terhadap harga energi serta ekonomi global. Pasar saham Eropa juga ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan pekan lalu (20/06). DAX Jerman naik sebesar 1,27% ke posisi 23.350,6 (+17,29% ytd) dan FTSE100 UK turun sebesar 0,20% ke posisi 8.774,7 (+7,36% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,26% ke 23.530,5 (+17,30% ytd), dan Nikkei Jepang turun 0,22% ke 38.403,2 (-3,74% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (20/06). Hal tersebut menandai penurunan untuk ketiga kalinya secara berturut-turut seiring investor tetap fokus pada meningkatnya ketegangan antara Israel dan Iran. Sektor yang mencatatkan pelemahan terbesar adalah bahan baku dasar dan infrastruktur. IHSG melemah sebesar 0,88% ke posisi 6.907,1 (-2,44% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Amman Mineral Internasional (-3,5% ke posisi 7.625), Telkom Indonesia (-1,9% ke posisi 2.640), dan Bank Central Asia (-0,9% ke posisi 8.700). Pada perdagangan pekan lalu terjadi net outflow sebesar IDR2,7 triliun (net outflow IDR 53,1 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 18 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR919,1 triliun (net inflow sebesar IDR41,6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,7% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan pekan lalu (20/06). Rupiah menguat sebesar 0,06% ke posisi IDR 16.385 per USD (+1,76% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.365–16.405. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.624-6.789 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,430–16,522.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16385	16375	16430	16522	16590	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1523	1.1468	1.1495	1.1547	1.1572	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Sell	1.3451	1.3398	1.3424	1.3494	1.3538	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8178	0.8139	0.8159	0.8191	0.8203	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Buy	146.09	144.72	145.41	146.50	146.90	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.2870	1.2822	1.2846	1.2885	1.2900	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6452	0.6417	0.6435	0.6483	0.6513	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1791	7.1669	7.1730	7.1864	7.1937	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Sell	6907	6578	6624	6789	6828	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	77.01	74.57	75.79	77.95	78.89	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	3368	3327	3348	3382	3395	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Mitra Pack Tbk (PTMP) menargetkan pendapatan tahun ini tumbuh 20%-30% menjadi Rp 231 miliar-Rp 250 miliar.** Proyeksi tersebut akan didukung sejumlah rencana ekspansi dan prospek positif industri kemasan. Sejalan dengan itu, PTMP juga menargetkan peningkatan penjualan, manajemen PTMP berharap laba neto tahun berjalan meningkat 15% menjadi Rp 16 miliar di tahun 2025. Direktur Utama Mitra Pack menyatakan pihaknya optimis didorong oleh prospek usaha industri kemasan yang terus menunjukkan pertumbuhan, terutama meningkatnya permintaan dari sektor makanan dan minuman, farmasi serta barang konsumen lainnya. (Kontan, 23 Juni 2025)
- PT Champ Resto Indonesia Tbk (ENAK) menargetkan pertumbuhan kinerja di level high single digit pada tahun 2025.** Chief Operating Officer (COO) Champ Resto mengatakan pihaknya menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih secara keseluruhan masing-masing di sekitar belasan persen sepanjang tahun 2025. Pihaknya juga menyatakan, tahun ini Champ Resto menargetkan penambahan 15%-20% jumlah gerai dari total lebih dari 300 gerai yang dimiliki pada akhir tahun lalu. Adapun strategi ekspansi tahun 2025 tidak hanya menyasar wilayah Jawa, tetapi juga seperti Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, terutama kota-kota besar seperti Balikpapan dan Samarinda di Kalimantan Timur. (Kontan, 23 Juni 2025)
- PT Bumi Resources Tbk (BUMI) melakukan diversifikasi ke sektor mineral kritis dan hilirisasi dengan mengakuisisi Wolfram Ltd. di Australia.** Wolfram bergerak di bidang pertambangan emas dan tembaga. Berdasarkan keterbukaan informasi, manajemen BUMI mengatakan perseroan saat ini memulai program diversifikasi di luar sektor batu bara termal yaitu dengan masuk ke sektor mineral kritis dan hilirisasi. Akuisisi itu disebut menjadi langkah strategis dengan potensi Wolfram dapat memproduksi emas dan tembaga dalam waktu relatif singkat. (Bisnis Indonesia, 23 Juni 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri